

Pengaruh Ekoefisiensi dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021)

Nova Eliza Tamaroh^{1*}, Maslichah², Afifudin³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: novaelizatamaroh@gmail.com

ABSTRACT

Financial performance is the result of the company's management insistence that is needed by the company to know and evaluate the level of success of the company based on the financial activities that have been carried out. The purpose of this study was to find out about the effect of eco-efficiency, accounting environment, size and capital structure on financial performance both simultaneously and partially. The research method uses a correlational method with a quantitative approach. The data used are secondary data with a research time series of three years. The population used is manufacturing companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2021 period. The sampling technique used purposive sampling and obtained 159 companies that were sampled for three years. Data analysis using multiple linear regression analysis. While data processing uses IBM Statistical Package for the Social Sciences type 26. The results of this study explain that eco-efficiency and environmental accounting have a positive and significant effect on financial performance in manufacturing companies, size has a negative and significant effect on financial performance in manufacturing companies and the capital structure is not effect on financial performance in manufacturing companies.

Keywords: Eco-efficiency, accounting environment, size, capital structure and financial performance

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi ini banyak sekali perusahaan baru yang bermunculan, sehingga dapat memengaruhi perusahaan untuk menciptakan kinerja yang baik dengan cara melakukan kegiatan operasional yang lebih efisien dan lebih efektif (Ainun & Lestari, 2017). Istilah kinerja ini sering sekali dihubungkan dengan kondisi keuangan pada perusahaan. sebaliknya, kinerja keuangan berfungsi sebagai potret situasi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu yang memperhitungkan standar untuk menerima atau membayar uang, dan seringkali, kinerja keuangan ditentukan oleh indikator diantaranya yaitu profitabilitas, kecukupan modal, likuiditas (Jumingan, 2006). (Jumingan, 2006).

Profitabilitas pekerjaan dapat dilihat pada profitabilitas dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mencapai kesuksesan laba dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, yang biasa disebut dengan efisiensi penggunaan aset. Profitabilitas sebagai komponen bisnis keuangan dapat dipengaruhi oleh praktik bisnis operasional, termasuk praktik bisnis lingkungan (Mumtazah & Purwanto, 2020). Hal ini berdampak pada meningkatnya omset penjualan dan keuntungan bisnis dengan keunggulan yang kompetitif. Semakin efisien penggunaan sumber daya alam maka ini akan terjadi karena lebih sedikit energi yang terbuang. Menjadikan kinerja keuangan semakin baik karena akan mengurangi pengeluaran lingkungan. Maka dari itulah *eco-efficiency* mempunyai keterkaitan dengan kinerja keuangan.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selain ekoefisiensi adalah akuntansi lingkungan. Akuntansi lingkungan ini menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja keuangan. Karena perusahaan yang mengelola lingkungannya dengan baik maka mengungkapkan pelaporan akuntansi lingkungannya dengan baik pula sehingga perusahaan yang mengelola kinerja lingkungannya dengan baik berdampak pada kinerja keuangan yang baik. Perusahaan merupakan lembaga yang sering dianggap banyak sekali menghasilkan

keuntungan bagi masyarakat dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Tapi di lain hal perusahaan juga dapat menyebabkan banyak dampak negatif yang dihasilkan untuk lingkungan sehingga perusahaan harus memiliki tanggung jawab sosial terkhusus pada lingkungan. Hal ini akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan.

Faktor lain yang mungkin berdampak pada kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran Perusahaan (*Size*) adalah kecil besar untuk sebuah objek yang diukur dengan Total Aset, Jumlah Penjualan Perusahaan, Rasional Tingkat Penjualan, dan Rasional Total Aset. Adapun beberapa keuntungan kompetitif dari perusahaan besar berdampak pada peningkatan profitabilitas dari perusahaan tersebut, dalam menetapkan harga perusahaan besar dapat menetapkan harga tinggi untuk produknya dan penghematan biaya.

Untuk mendapatkan kepercayaan dari *stakeholders* perusahaan harus bisa bersaing dengan cara perusahaan harus bertumbuh berkembang secara berkelanjutan. Dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan bisnis maka perusahaan memerlukan pendanaan atau sumber modal agar dapat mendanai aktivitas operasional dan investasinya. Hal krusial yang perlu diperhatikan oleh pelaku niaga adalah kombinasi dalam pembentukan struktur modal karena akan menambah besaran pajak yang dibayarkan oleh pelaku niaga atas penggunaan moda transportasi tersebut. Sehingga komposisi struktur modal dapat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Ekoefisiensi Dan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Study Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019 – 2021)”.

Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, *Size* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan?

Kontribusi penelitian

Untuk mengetahui pengaruh ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, *Size* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019 – 2021 sehingga dapat memberikan informasi dan tindak lanjut pada upaya pemerintah, perusahaan dan investor.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189), kinerja keuangan adalah suatu hasil atau pencapaian yang telah dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam rangka menjalankan fungsinya mentransfer kekayaan perusahaan secara efektif dalam kurun waktu tertentu. Kinerja keuangan sangat diperlukan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi hingga tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang sudah dilaksanakan.

Ekoefisiensi

Menurut Grady (1999) ekoefisiensi pada dasarnya “*doing more with less*” merupakan kombinasi antara efisiensi ekonomi dan efisiensi ekologi, yang mengartikan mengonsumsi energi lebih hemat dengan produksi lebih banyak barang dan jasa. Ekoefisiensi dicapai dengan menyediakan produk dan layanan dengan harga kompetitif yang memenuhi kebutuhan dan kualitas hidup manusia dan secara bertahap mengurangi dampak ekologis dan intensitas sumber daya selama siklus hidup setidaknya ke tingkat yang memenuhi perkiraan daya dukung Bumi.

Akuntansi Lingkungan

Ikhsan (2008:14) mendefinisikan akuntansi lingkungan sebagai pencegahan, penghindaran atau penghindaran dampak terhadap lingkungan, bergerak dari peluang dan melanjutkan dari pemulihan peristiwa ke peristiwa yang mengarah pada bencana dalam kegiatan tersebut di atas.

Menurut Djodgo (2002) akuntansi lingkungan berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan dalam praktek akuntansi perusahaan ataupun lembaga pemerintah.

Size

Peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 menjelaskan tentang perusahaan kecil yang dimaksud adalah badan hukum yang didirikan di Indonesia yang memiliki total aset tidak lebih dari lima puluh miliar rupiah, sedang yang dimaksud perusahaan besar yaitu badan hukum yang total asetnya diatas lima puluh miliar rupiah.

Struktur Modal

Menurut Subramanyan & Wild (2010) struktur modal mengacu pada sumber pendanaan sebuah perusahaan. Struktur modal merupakan kombinasi antara utang dan ekuitas.

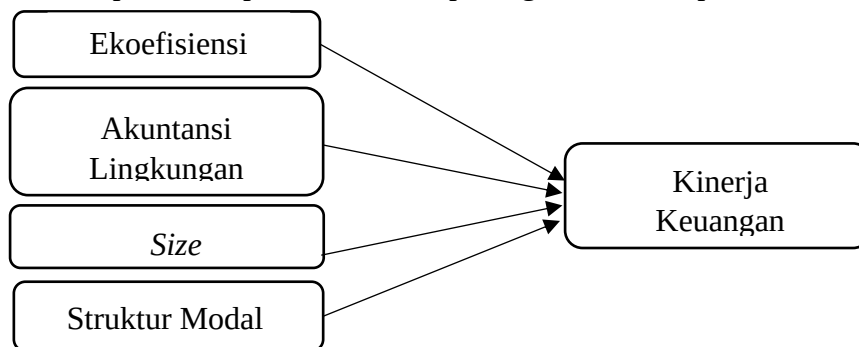
Penelitian terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan Angelina & Nursasi (2017) yang berjudul Analisis Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Saham (Studi Pada Sektor Perusahaan Pertambangan). Hasil penelitian menunjukkan pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yang menjadi ukuran kinerja keuangan. pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja saham.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Hertin (2018) yang berjudul “Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Semen Bosowa Maros”. Dengan hasil analisis bahwa adanya pengaruh positif akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi, et. al. (2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. kepemilikan manajerial dan komite audit berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kerangka konseptual dari penelitian ini dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 2-1. Kerangka konseptual

Hipotesis

Berdasarkan pada penelitian terdahulu dan tinjauan teori, peneliti merangkai hipotesis sebagai berikut :

H1 : Terdapat pengaruh ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, *size* dan struktur modal terhadap kinerja keuangan.

H1_a : Terdapat pengaruh ekoefisiensi terhadap kinerja keuangan.

H1_b : Terdapat pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan.

H1_c : Terdapat pengaruh *size* terhadap kinerja keuangan.

H1_d : Terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan november 2022 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2021. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Definisi Operasional Variabel

1. Ekoefisiensi

Pengukuran ekoefisiensi dalam penelitian ini menggunakan sertifikasi ISO 14001, dengan skor 1 untuk perusahaan dengan ISO 14001 dan 0 untuk perusahaan tanpa ISO 14001. Bersertifikat ISO 14001 atau tidak, dapat dilihat dari *annual report* perusahaan (Alviani dan Sholihin, 2015).

2. Akuntansi Lingkungan

Mengukur Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Menggunakan *content analysis*, dengan memberikan skor terhadap empat belas indikator terdapat skor 0 untuk perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan indikator pengungkapan akuntansi lingkungan. Skor 1 dianggap jelas mengungkapkan dalam bentuk angka atau gambar. Skor 2 dianggap deskriptif karena mengungkapkan dengan bentuk narasi. Skor 3 dianggap sangat deskriptif karena mengungkapkan dengan bentuk narasi serta terdapat gambar atau angka.

1. Kinerja keuangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA) untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

2. Size

Pada penelitian ini dalam mengklasifikasikan perusahaan besar dan kecil menggunakan proksi logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Aset})$$

3. Struktur Modal

Dalam penelitian ini peneliti mengukur struktur modal menggunakan Rasio Hutang terhadap Ekuitas (DER). DER digunakan untuk membandingkan semua jenis hutang satu sama lain, termasuk hutang saat ini yang dimiliki semua saham.

$$DER = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Jumlah Ekuitas}}$$

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Berikut merupakan persamaan regresi linier berganda disajikan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Kinerja Keuangan
a	: Konstanta
b	: Koefisien Regresi
X ₁	: Ekoefisiensi

X₂ : Akuntansi Lingkungan
X₃ : Size
X₄ : Struktur Modal
e : Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data sekunder dengan sumber dari laporan tahunan (*annual report*) dengan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021 sebagai populasi yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ekoefisiensi	159	,00	1,00	,5094	,50149
akuntansi lingkungan	159	,00	3,00	,9371	1,29109
size	159	25,05	37,78	29,2840	2,50927
struktur modal	159	,07	10,61	,9427	1,23351
kinerja keuangan	159	,00	35,80	7,6722	6,85835
Valid N (listwise)	159				

Sumber data: Output SPSS, 2023

Uji Normalitas

**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		SIZE	STRUKTUR MODAL	KINERJA KEUANGAN
N		159	159	159
Normal Parameters ^a	Mean	5.3944	.8002	2.4659
	Std. Deviation	.20406	.35784	1.03266
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.104	.090
	Positive	.113	.104	.041
	Negative	-.082	-.089	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		1.308	1.198	1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065	.113	.232

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* hasil dari pengujian lebih besar dari 0,05 yang berarti dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas atau data berdistribusi secara normal

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ekoefisiensi	.799	1.252
	Akuntansi Lingkungan	.747	1.338
	Size	.667	1.499
	Struktur Modal	.994	1.006

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel, Maka dapat disimpulkan bahwa ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, Size dan struktur modal memiliki VIF < 10 dengan

nilai *Tolerance* > 0,1, yang berarti tidak terdapat gejala multikolinearitas antar bahwa ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, *Size* dan struktur modal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.957	.339		11.681	.000
	Ekoefisiensi	.315	1.013	.030	.311	.756
	Akuntansi Lingkungan	-.091	.345	-.023	-.264	.792
	Size	-.163	.233	-.069	-.698	.486
	Struktur Modal	.422	.235	.146	1.795	.075

a. Dependent Variable: AbsUt2

Berdasarkan tabel 4.6 hasil analisis menunjukkan signifikansi variabel ekoefisiensi sebesar 0,756. Variabel Akuntansi Lingkungan sebesar 0,792. Variabel *Size* sebesar 0,486 dan variabel Struktur Modal sebesar 0,075. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ekoefisiensi, Akuntansi Lingkungan, *Size* dan Struktur Modal pada uji ini tidak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.344	5.56868	1.817
a. Predictors: (Constant), Akuntansi Lingkungan, Struktur Modal , Ekoefisiensi, Size					
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan					

Hasil perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.817 yang berada diantara nilai du dan 4 – du atau $1,7925 < 1,817 < 2,2075$ yang artinya model regresi berganda tidak mengandung masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.287	7.120		4.254	.000
	Ekoefisiensi	2.906	1.161	.213	2.503	.013
	Akuntansi Lingkungan	1.293	.466	.243	2.772	.006
	Size	-.844	.254	-.309	-3.324	.001
	Struktur Modal	-.622	.423	-.112	-1.469	.144

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 30.287 + 2.906 X_1 + 1.293 X_2 - 0,844 X_3 - 0,622 X_4 + e$$

(0.013) (0.006) (0.001) (0.144)

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	840.692	4	210.173	4.911	.001 ^b
	Residual	6591.138	154	42.800		
	Total	7431.830	158			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal , Ekoefisiensi, Akuntansi Lingkungan, Size

Dalam hasil uji F di atas, nilai F hitung sebesar 4.911 dengan signifikan 0,001. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, size dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.604 ^a	.365	.344	5.56868	1.817

a. Predictors: (Constant), Akuntansi Lingkungan, Struktur Modal , Koefisiensi, Size

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Besarnya kontribusi dari variabel ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, size dan struktur modal terhadap kinerja keuangan, Hasil *R square* mengindikasikan bahwa 36,5% kinerja keuangan dipengaruhi oleh ekoefisiensi (X1), akuntansi lingkungan (X2), size (X3) dan struktur modal (X4). Sedangkan 63,5% lain dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.287	7.120		4.254	.000
	Ekoefisiensi	2.906	1.161	.213	2.503	.013
	Akuntansi Lingkungan	1.293	.466	.243	2.772	.006
	Size	-.844	.254	-.309	-3.324	.001
	Struktur Modal	-.622	.423	-.112	-1.469	.144

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Maka berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel di atas, Uji parsial (t) dapat disimpulkan bahwa:

a. Pengaruh ekoefisiensi terhadap kinerja keuangan

Pada variabel ekoefisiensi (X1) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar 2.503 dan signifikan $0.013 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_{1a} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa ekoefisiensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan adanya ekoefisiensi (X1) pada perusahaan maka kinerja keuangan semakin tinggi. Perusahaan yang telah menerapkan ekoefisiensi pada kegiatan operasional perusahaan akan dapat mengurangi produksi dan efisiensi sekaligus meningkatkan keuntungan. sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Meutia et al. (2019) yang menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang diprosikan dengan ekoefisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

b. Pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan

Pada variabel akuntansi lingkungan (X2) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar 2.772 dan signifikan $0.006 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_{1b} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa akuntansi lingkungan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan mengungkapkan akuntansi lingkungan perusahaan akan mendapatkan beberapa keuntungan Meningkatkan citra perusahaan yang tidak hanya menembus kinerja keuangan menjadi strategi utama. Temuan penelitian ini juga berkorelasi dengan penelitian Nursasi (2017) yang menyatakan bahwa pengaruh lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap pekerjaan keuangan. dengan melakukan prinsip transparansi untuk meningkatkan reputasi dan nilai perusahaan yang berdampak kepada kepercayaan konsumen dan masyarakat sehingga berimbas pada laba perusahaan yang mencerminkan kinerja keuangan

c. Pengaruh *size* terhadap kinerja keuangan

Pada variabel *size* (X3) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar -3.324 dan signifikan $0.001 < 0.05$ maka H_0 ditolak H_{1c} diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa *size* (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Berdasarkan hasil penelitian ini mengartikan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan akan menurunkan kinerja keuangan pada perusahaan tersebut ini karena tingginya biaya pengelolaan aset besar dan biaya operasional yang tinggi, pertumbuhan aset tidak efektif yang seharusnya dalam upaya studi ini untuk menurunkan kinerja keuangan. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan aset yang belum efektif yang seharusnya. Investor harus menghindari berinvestasi di perusahaan besar karena memiliki risiko kegagalan perusahaan yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang lebih kecil dan kurang menonjol. mendapatkan kepercayaan yang besar dari masyarakat sehingga dapat lebih mudah dalam memperoleh dana dari pihak luar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Raihana (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan

Pada variabel struktur modal (X4) diperoleh hasil bahwa nilai t sebesar -1.469 dan signifikan $0.144 > 0.05$ maka H_{1d} ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa struktur modal (X4) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya DER tidak mempengaruhi naik atau turunnya kinerja keuangan. hal ini dapat terjadi karena tingginya penggunaan DER dapat menyebabkan tingginya biaya modal, dalam hal ini DER akan menaikkan ambang batas penggunaannya sebagaimana mestinya. Untuk produsen yang terdaftar di BEI, tidak perlu khawatir menggunakan pinjaman atau kandang untuk mengurangi jumlah uang karena sebagian besar bisnis menggunakan uang dari dalam organisasi mereka sendiri daripada dari pinjaman. Sehingga besaran utang atas ekuitas yang dimiliki perusahaan tidak akan berpengaruh signifikan terhadap besaran ROA yang telah ditetapkan perusahaan. Temuan studi yang menyatakan bahwa DER tidak berdampak negatif pada *financial employment* (ROA) mungkin karena periode waktu studi bertepatan dengan periode depresi ekonomi Covid-19 di mana bisnis belum merealisasikan keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Azzahra (2019) yang menjelaskan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Semakin tinggi rasio, semakin menandakan kenaikan harga saham perusahaan yang ditawarkan pelaku pasar saham.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tujuan dari esai ini adalah untuk memahami bagaimana efisiensi ekonomi, pengetahuan masyarakat, ukuran dan struktur modal terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini berdasarkan data yang berjumlah 159 perusahaan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan SPSS 26 sebagai alat uji hipotesis dan alat uji data. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang merujuk pada konsep penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari penelitian ini secara simultan bahwa ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, *size* dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. Pada variabel ekoefisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
3. Pada variabel akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
4. variabel *size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

5. variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.

Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur saja sehingga hasil penelitian ini tidak bisa diterapkan pada seluruh perusahaan di BEI.
2. Penelitian ini terbatas pada variabel ekoefisiensi, akuntansi lingkungan, *size* dan struktur modal.
3. Banyaknya alat ukur kinerja keuangan yang dapat digunakan, namun pada penelitian ini hanya menggunakan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets*.

Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan penelitian sebelumnya, maka penulis akan memberikan berbagai rekomendasi, seperti:

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan perusahaan yang lebih bervariasi sehingga hasil dari pada penelitian bisa diterapkan seluruh perusahaan seperti pada perusahaan pertanian, pertambangan, perusahaan dagang dan jasa.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel faktor lain dalam pekerjaan keuangan atau faktor lain yang berdampak negatif pada pekerjaan keuangan. seperti mekanisme *good corporate governance* (Pertiwi et.al., 2021), kinerja sosial (Rais, 2021) dan aktivitas operasi (Sulasminingsih & Hardiningsih, 2022).
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menggunakan rasio profitabilitas lain untuk mengukur kinerja keuangan seperti *gross profit margin* (GPM), *net profit margin* (NPM), *return on equity* (ROE) dan *operating profit margin* (OPM).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, U. N., & Lestari, R. (2017). *Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)*. Proceedings Seminar Nasional Akuntansi Dan Bisnis Universitas Widyatama.
- Grady Booch, James Rumbaugh, and Ivar Jacobson, *The Unified Modeling Language User Guide*, Addison-Wesley, 1999.
- Hertin. (2018). *penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan pada pt. semen boswa*
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Jumingan, 2006. *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Meutia, I., Ramadhani, M., & Adam, M. (2019). Does Eco-Efficiency Improve Financial Performance of Manufacturing Companies in Indonesia? *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 6(2), 137–150. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i2.13785>
- Mumtazah, Fahmi., & Purwanto, Agus. (2020). *Analisis Pengaruh kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2). Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27551>
- Nursasi, E. (2017). Analisis Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Saham (Studi pada Sektor Perusahaan Pertambangan). *Jurnal Dinamika DotCom*, 8(1), 2086–2652
- Pertiwi, D. E., Junaidi, A., Ranidiah, F., Yuniarti. zs, N., & Sari, K. P. (2022). Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 2(2), 315–329. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i2.2808>
- RAIS, A. H. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency Dan Kinerja Sosial Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Prosding SeNAPaN (Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN Veteran Jatim)*, 1(1), 129–141.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga